

BAB II PROFIL MITRA MAGANG

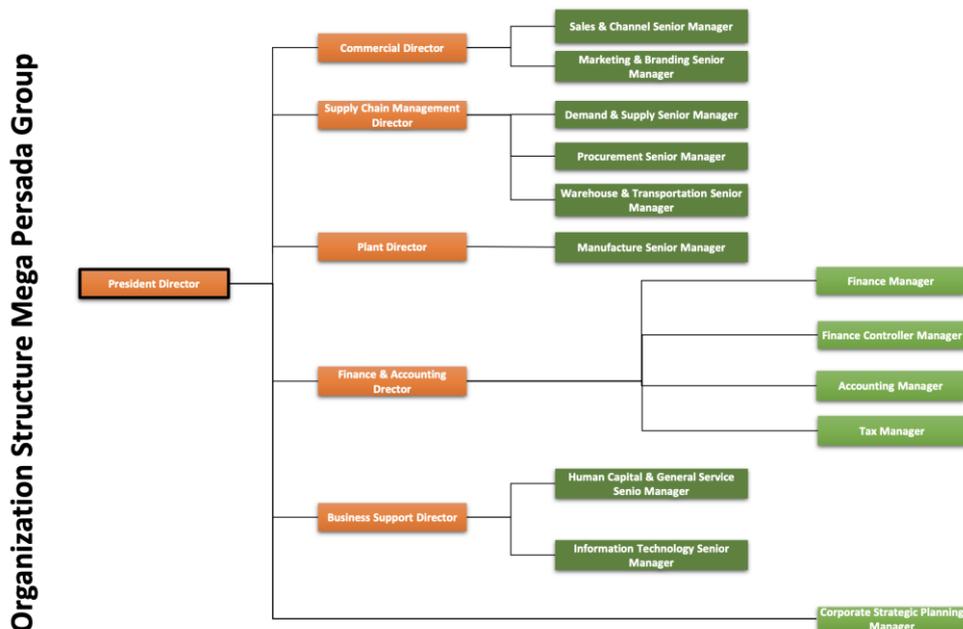
2.1 Sejarah Mitra Magang

Mega Persada Group (MPG) adalah sebuah grup perusahaan yang bergerak dalam usaha produksi dan distribusi profil ekstrusi aluminium. Berdiri pada tahun 2001 sebagai distributor profil aluminium, kini telah menjadi produsen profil aluminium dengan pertumbuhan pesat di Indonesia yang mencapai kapasitas produksi sebesar 36.000 ton/tahun. Terdapat tiga PT yang menjadi bagian dalam Mega Persada Group. Sebagai *head office* adalah PT Mega Niaga Sejahtera yang beralamat di Kawasan Industri Gunung Putri, lalu untuk pabrik produksi 1 adalah PT Evanindo Mega Persada yang beralamat di Sentul, dan pabrik produksi 2 adalah PT Flynindo Mega Persada yang beralamat di Kawasan Industri Gunung Putri. Ketiga PT tersebut berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Adapun MPG memiliki sejarah dari awal tahun 2001 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Sejarah Mega Persada Group

Tahun	Sejarah Perkembangan
2001	MPG mulai memasuki bisnis aluminium sebagai Aplikator
2004	Memperluas jangkauan bisnis sebagai Aplikator dan pembukaan Reseller pertama
2009	Pembangunan gudang untuk pembukaan Reseller ke-2
2011	Beroprasinya Reseller ke-2
2014	Peletakan batu pertama untuk pembangunan Pabrik aluminium ekstrusi pertama MPG di Sentul
2016	Pabrik aluminium ekstrusi pertama mulai beroperasi
2017	Akuisisi pabrik aluminium pertama di Indonesia yang dijadikan oleh MPG sebagai Pabrik aluminium ekstrusi ke-2
2018	Pembukaan MPG <i>National Distribution Center (NDC)</i>
2019	Go-Live SAP untuk provide seluruh transaksi bisnis & Operational MPG Memperluas jangkauan dengan bergabung dalam Bisnis Ekspor Aluminium (pengiriman kontainer ekspor pertama)
2022	Sertifikasi ISO 9001:2015

2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi MPG

Mega Persada Group memiliki struktur organisasi dimana dipimpin oleh seorang *Presiden Direktur* yang bertanggung jawab penuh atas berjalannya kegiatan di dalam perusahaan. Setelah Presiden Direktur,

terdapat Direktur untuk setiap bagian direktorat penting dalam perusahaan MPG. Lima bagian direktorat MPG meliputi *Commercial*, *Supply Chain Management*, *Plant*, *Finance & Accounting*, dan *Business Support*. Berikut merupakan struktur dari 5 posisi magang MSIB Batch 3 yang ada di Mega Persada Group.

2.1.1 *Demand & Supply Organization Structure*



Gambar 2. 2 *Demand & Supply Organization Structure*

Dalam *demand & supply organization* dipimpin oleh SCM Director. Lalu dibawahnya terdapat *demand & supply senior manager* dan dibawahnya terdapat *demand & supply support officer* sebagai posisi penulis selama magang di MPG.

2.1.2 *Finance & Accounting Organization Structure*



Gambar 2. 3 *Finance & Accounting Organization Structure*

Dalam *finance & accounting organization structure* dipimpin oleh seorang *finance & accounting director*. Lalu dibawahnya yaitu *financial planning & management report specialist* dan dibawahnya terdapat posisi magang *financial planning & management report*.

2.1.3 *Manufacture Organization Structure*



Gambar 2. 4 *Manufacture Organization Structure*

Dalam *manufacture organization structure* dipimpin oleh seorang *plant director*. Lalu dibawahnya terdapat *manufacture senior manager* dan dibawahnya terdapat posisi magang *manufacturing support officer*.

2.1.4 *Marketing & Branding Organizaiton Structure*



Gambar 2. 5 *Marketing & Branding Organizaiton Structure*

Dalam *marketing & branding organizaiton structure* dipimpin oleh seorang *commercial director*. Lalu dibawahnya terdapat *marketing & branding senior maneger* dan dibawahnya terdapat posisi magang *marketing business analyst*.

2.1.5 HCGS Organization Structure

HCGS Organization Structure (2022)



Gambar 2. 6 HCGS Organization Structure

Dalam HCGS organization dipimpin oleh seorang *Business Support Director*. Lalu dibawahnya terdapat *HC & GS Senior Manager*. Kemudian terdapat dua dibawahnya yaitu *Human Capital Business Partner Manager* dan *Human Capital Operation Manager*. Pada *Human Capital Business Partner Manager*, terdapat dua bagian yaitu *Organization Development & Performance Management Supervisor* dengan dibawahnya yaitu *Organization Development & Performance Management Officer* dan pada *Talent Acquisition & People Development Supervisor* dengan dibawahnya yaitu *Talent Acquisition & People Development Officer*. Sedangkan pada bagian *Human Capital Operation Manager* dibawahnya terdapat *People Operation Supervisor* dengan dibawahnya yaitu *People Operation Officer*.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1 Visi

Visi yang dimiliki Mega Persada Group yaitu:

“*Being the first chosen company that delivers innovative products and services in everyday life*”, yang memiliki arti yaitu “Menjadi perusahaan pilihan pertama bagi semua orang dalam memberikan produk dan layanan kebutuhan hidup sehari-hari yang inovatif”.

2.3.2 Misi

Misi yang dimiliki Mega Persada Group yaitu:

“*A reputable company with supportive environment workspace that sets the industry trend*”, yang memiliki arti yaitu “Perusahaan bereputasi dengan lingkungan kerja suportif yang berkontribusi dalam menciptakan tren di dunia Industri”.

2.3.3 Core Values

Core values yang dimiliki Mega Persada Group yaitu:

1. *Commitment* (Komitmen)
Memaknai kehidupan yang selaras dengan semangat dan prinsip pendiri yang didukung dengan komitmen dan reputasi untuk memperjuangkan MPG yang jauh terdapan.
2. *Innovation* (Inovasi)
 - a. Responsif terhadap dinamika perubahan global dengan menjadikan data sebagai dasar analisa dalam pembuatan perencanaan dan strategi.
 - b. Berperan aktif dalam pengembangan ide baru untuk menciptakan produk baru secara berkelanjutan.
3. *Asset to People* (Asset bagi banyak orang)

Berambisi dalam memberikan manfaat dan dampak besar kepada karyawan dan masyarakat luas.

2.4 Kegiatan Produksi

Dalam proses produksi di Mega Persada Group, untuk menghasilkan produk profil aluminium terdapat beberapa proses produksi, diantaranya yaitu *melting* (peleburan), ekstrusi, dan *finishing* yang berupa *anodizing* dan *powder coating*.

2.4.1 Proses *Melting*

Proses *melting* merupakan unit peleburan *raw material* (ingot, siku A, B, C dan dalam) untuk diolah menjadi sebuah billet yang nantinya akan diekstruksi menjadi berbagai macam bentuk profil. Unit *melting* sendiri memiliki dua tungku peleburan. Setelah mengalami proses peleburan, kemudian lelehan tersebut akan dicetak. Pada proses pencetakan, aluminium akan dicetak dan langsung didinginkan dengan air yang secara terus menerus dipancarkan selama proses *casting*. Hasilnya merupakan *billet* dengan bentuk tabung panjang yang digunakan untuk proses ekstrusi.

2.4.2 Proses Ekstrusi

Proses ekstrusi merupakan unit pembentukan material *billet* yang sudah dari proses *melting* untuk dibentuk sesuai dengan profil aluminium yang diinginkan diunit ekstruksi. Pada proses ekstrusi, material *billet* yang memiliki sifat keras, perlu untuk dipanaskan terlebih dahulu agar billet lebih lunak dan lebih mudah diubah bentuk. *Billet* perlu dipotong terlebih dahulu. Cetakan yang dipakai yaitu *Dies* yang memiliki ukuran dan bentuk yang berbeda-beda. *Billet* yang dipanaskan akan ditekan sehingga diperoleh *profile* sesuai bentuk pada *Dies*. Kemudian ditarik oleh *puller* agar jalurnya sesuai. Lalu diluruskan dan dipotong sesuai ketentuan produk yang diinginkan.

2.4.3 Proses Pengerasan *Profile*

Hasil proses ekstrusi kemudian dilakukan pemasangan dalam oven untuk mendapatkan kekerasan *profile* yang sesuai standar.

2.4.4 Proses *Finishing*

Finishing di Mega Persada Group (MPG) mengembangka tiga proses *finishing* dalam menghasilkan produk yang memiliki daya saing tinggi dipasar *industry aluminium* dimana tiga proses tersebut yaitu *anodizing*, *powder coating*, dan laminasi urat kayu. Fungsi *finishing* sendiri adalah memberikan nilai pada produk meliputi kualitas estetik produk, daya tahan terhadap korosi, dan tekstur dari aluminium.

2.4.4.1 *Anodizing*

Anodizing sendiri adalah proses pelapisan secara elektrolisis dengan melapisi suatu permukaan logam aluminium dengan suatu oksida sehingga terbentuk lapisan tipis pada permukaan logam aluminium. Lapisan ini memberikan perlindungan terhadap logam aluminium dari korosi, dapat meningkatkan kekerasan dan daya tahan keausan dan dapat berfungsi sebagai dasar cat. Dalam proses *anodizing* dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu meliputi proses *degreasing*, *etching*, *desmuting*, *anodizing*, *coloring*, dan *sealing*.

2.4.4.2 *Powder coating*

Powder coating sendiri adalah Suatu proses pelapisan logam/benda kerja yang melapisi logam dengan cara menaburkan serbuk pelapisan diatas benda yang dipanaskan sehingga serbuk cat tersebut mencair dan menempel pada benda logam yang akan dilapisi.

2.4.4.3 Laminasi Urat Kayu

Laminasi proses urat kayu adalah suatu proses pelapisan profil aluminium dengan menggunakan plastik bermotif urat kayu dengan bantuan *oven curing*. Produk lamaniasi urat kayu atau biasa di Mega Persada Group (MPG) disebut produk *infinito* merupakan kelas tertinggi yang dimiliki oleh Mega Persada Group dimana profil aluminium memiliki corak

sedemikian rupa seperti urat kayu. Untuk melakukan laminasi urat kayu, profil aluminium terlebih dahulu halus melalui proses dasaran dipre-treatment dan *powder coating*.